

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan tempat belajar dan memperoleh ilmu bagi para peserta didik. Secara formal, sekolah memiliki jenjang pendidikan yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Di lingkungan sekolah terdapat pendidik/guru dan peserta didik/siswa. Siswa adalah pelajar yang berada di lingkungan sekolah dan melakukan kegiatan belajar. Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), rata-rata memiliki usia 12-15 tahun, sehingga usia tersebut masuk dalam kategori usia remaja. Masa remaja adalah masa mencari identitas diri, umumnya di masa ini remaja sering melakukan kerakalan seperti tindakan *bullying* sebagai bentuk mencari pengakuan terhadap lingkungan (Rais, 2022).

Bullying adalah bentuk dari perilaku menyimpang dan sering dianggap sebagai masalah yang mengganggu kenyamanan seseorang. *Bullying* merupakan fenomena negatif yang umumnya masih sering terjadi dalam masyarakat Indonesia, khususnya pada remaja. Perilaku yang negatif dengan kata-kata yang menindas, memanggil nama seseorang dengan sebutan tidak pantas seperti nama hewan disebut dengan *bullying* verbal. Apabila *bullying*

dibiarkan secara terus-menerus maka akan berdampak buruk pada korban (Agisyaputri et al., 2023).

Setiap tahun perilaku *bullying* terus meningkat dan terjadi di berbagai negara. Menurut UNICEF tahun 2020 pada 6 bulan terakhir terdapat 96 negara yang melaporkan tindakan *bullying* kepada siswa dan 50 negara melaporkan 29% anak usia 9-10 tahun dan 14% anak mengalami *bullying* pada tingkat akhir sekolah. Proporsi pelaporan *bullying* tertinggi pada Afrika 48,2% dan terendah di Eropa 25%. Sedangkan di Asia kasus *bullying* terdapat 87,7% dengan 30,3% verbal *bullying*, 57,4% *bullying* fisik. Menurut Jessamyn 2019 dalam Romadhoni et al., (2023), prevalensi *bullying* di Amerika pada tahun 2020 yaitu sebanyak 16,5%. Sedangkan di Indonesia terdapat 41% pelajar berusia 15 tahun mengalami perundungan. Selain itu siswa berusia 14-24 tahun mengalami perundungan secara daring (Kumalasari, 2023).

KPAI 2017 mencatat ada 369 kasus perundungan masalah *bullying* di lingkungan Pendidikan. Menurut Marela et al., (2017) hasil survei kekerasan pada anak usia 10-18 tahun yang dilakukan oleh Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat di provinsi Yogyakarta terdapat kasus kekerasan yang dilakukan oleh teman sebaya sebesar 50,8%. Perilaku *bullying* menyebabkan seseorang merasa tidak nyaman dan berpotensi terjadi masalah psikologis.

Kecemasan adalah suatu bentuk respon alami yang terjadi pada seseorang akibat adanya faktor pencetus seperti kondisi yang mengancam. Kecemasan yang disebabkan karena perilaku *bullying* dapat menyebabkan siswa takut untuk pergi ke sekolah. Hal tersebut, apabila tidak dilakukan penanganan dengan benar maka akan menyebabkan kondisi depresi bahkan berpotensi menimbulkan keinginan untuk bunuh diri (Panggabean et al., 2023).

Studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta pada 12 Juni 2023 peneliti melakukan wawancara kepada lima siswa dengan total 89 siswa kelas 7 di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta, siswa mengatakan bahwa perilaku verbal *bullying* masih sering terjadi bahkan hampir setiap hari. Perilaku verbal *bullying* yang sering dilakukan antar siswa dengan mengejek dan memanggil nama yang berkonotasi negatif. Selain itu 3 dari 5 siswa mengatakan pernah menjadi korban *bullying* dari temannya seperti diejek nama panggilan, 1 siswa mengaku sering menjadi pelaku *bullying* verbal dengan mengejek nama panggilan yang tidak disukai korban dan 1 siswa mengaku tidak pernah menjadi pelaku atau korban. Berdasarkan wawancara kepada 5 siswa tersebut maka perlu dilakukannya penelitian mengenai hubungan perilaku verbal *bullying* dengan tingkat kecemasan siswa kelas 7 di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang terdapat pada latar belakang yang telah diuraikan masih terjadi perilaku verbal *bullying* di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk menyusun masalah penelitian dengan rumusan masalah "Apakah Terdapat Hubungan Perilaku Verbal *Bullying* Dengan Tingkat Kecemasan Siswa Kelas 8 di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun 2024?".

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan peneliti, maka tujuan penelitian ini dibagi menjadi Tujuan Umum dan Tujuan Khusus.

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Perilaku Verbal *Bullying* Dengan Tingkat Kecemasan Siswa Kelas 8 Di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan lingkungan keluarga dan jenis kelamin pada siswa kelas 8 di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun 2024
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi perilaku verbal *bullying* kelas 8 di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun 2024

- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi tingkat kecemasan kelas 8 di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun 2024
- d. Untuk mengetahui keeratan hubungan perilaku verbal *bullying* dengan tingkat kecemasan kelas 8 di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun 2024

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi SMP Kanisius Gayam Yogyakarta
Hasil penelitian sebagai bahan bacaan dalam kajian pengetahuan hubungan perilaku verbal *bullying* dengan tingkat kecemasan
2. Bagi STIKES Bethesda Yogyakarta
Hasil penelitian ini diharapkan sebagai referensi untuk pembelajaran mengenai hubungan perilaku verbal *bullying* dengan tingkat kecemasan
3. Bagi Peneliti Lain
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut serta menjadi rujukan dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar lebih bisa dikembangkan dengan materi yang lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
1	(Jamil & Kurniasari, 2022)	Hubungan perilaku <i>cyberbullying</i> di media sosial dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa S1 Keperawatan UMKT	Penelitian ini menggunakan korelasional kuantitatif dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> . Variabel independent (variable bebas) dalam penelitian ini yaitu <i>cyberbullying</i> di media sosial dan variable dependen (variable terikat) dalam penelitian ini yaitu tingkat kecemasan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Keperawatan	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara perilaku <i>cyberbullying</i> di media sosial dengan tingkat kecemasan mahasiswa S1 Keperawatan UMKT dengan nilai $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$. Responden yang mengalami <i>cyberbullying</i> sebagian besar masuk dalam kategori <i>cyberbullying</i> rendah sebanyak	<p>a. Terdapat kesamaan variable dependen (variabel terikat) yaitu tingkat kecemasan</p> <p>b. Terdapat persamaan dengan peneliti yaitu menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan desain penelitian korelasi</p>	<p>a. Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel independent (variabel bebas) yaitu perilaku <i>cyberbullying</i>, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan variabel bebas perilaku verbal <i>bullying</i>.</p> <p>b. Pada penelitian sebelumnya kuesioner variabel bebas yang digunakan yaitu menggunakan</p>

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
			<p>Muhammadiyah Kalimantan Timur yang berjumlah 147 dengan sampel sekitar 107 responden. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel <i>stratified random sampling</i> yang berarti pengambilan sampel berdasarkan tingkat tertentu. Media dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari pertanyaan karakteristik responden, variabel dependen dan independent penelitian yaitu <i>cyberbullying</i> di</p>	<p>62 orang (57%) kategori <i>cyberbullying</i> tinggi sebanyak 46 orang (43%) dan tingkat kecemasan pada responden mayoritas berada pada tingkat, ada kecemasan yaitu sebanyak 66 orang (38%) dan tidak ada kecemasan 28 orang (26,2%).</p>	<p>dengan pendekatan <i>cross-sectional</i></p>	<p>sosial media, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan kuesioner dari (Larasati, 2016) yang akan dimodifikasi.</p> <p>c. Alat ukur kecemasan pada penelitian sebelumnya menggunakan kuesioner HARS, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan instrument STAI (<i>State-Trait Anxiety Inventory</i>) bagian <i>Trait Anxiety</i>.</p>

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
			<p>media sosial dan tingkat kecemasan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan yang diukur dengan kuesioner HARS (<i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i>) dengan 14 pertanyaan yang berkaitan dengan tingkat kecemasan pada seseorang dengan penilaian 0 = Tidak ada gejala, 1 = Kecemasan ringan, 2 = Kecemasan sedang, 3 = Kecemasan berat, 4 = Tingkat panik.</p>			<p>d. Populasi pada penelitian sebelumnya yaitu mahasiswa S1 Keperawatan UMKT dengan total 107 responden, sedangkan populasi pada penelitian yang peneliti lakukan yaitu siswa kelas 8 di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta tahun ajaran 2023-2024 dengan total 89.</p> <p>e. Uji statistik yang digunakan pada penelitian sebelumnya menggunakan <i>Chi Square</i>, sedangkan pada penelitian yang</p>

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
						<p>peneliti lakukan menggunakan <i>Somers 'd</i>.</p> <p>f. Pada penelitian sebelumnya tempat penelitian berada di Kalimantan Timur, sedangkan peneliti melakukan penelitian di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta</p>
2	(Septina & Ain, 2022)	Kecerdasan interpersonal siswa dengan perilaku verbal <i>bullying</i> di kelas V Sekolah Dasar	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasi. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V A dan V B di	Hasil penelitian ini menunjukkan hasil pengujian uji korelasi product moment dengan nilai signifikan pada penelitian ini adalah 0,000	a. Terdapat persamaan pada desain penelitian yaitu korelasi.	a. Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen yaitu kecerdasan interpersonal, sedangkan

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
			<p>SDN 006 Sorek tahun ajaran 2021-2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan <i>quota sampling</i>. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 44 siswa. Metode dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner). Angket kecerdasan interpersonal siswa dilakukan untuk mengetahui tingkat kecerdasan interpersonal siswa dan angket perilaku verbal <i>bullying</i> yang digunakan untuk mengetahui perilaku verbal <i>bullying</i> yang</p>	<p>kurang dari 0,05 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan interpersonal siswa dan perilaku verbal <i>bullying</i>.</p>		<p>variabel independen yang peneliti gunakan yaitu perilaku verbal <i>bullying</i></p> <p>b. Pada penelitian sebelumnya menggunakan populasi siswa kelas VA dan VB, sedangkan populasi pada penelitian yang peneliti gunakan adalah siswa kelas 8 di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta tahun ajaran 2023-2024 dengan total 89</p> <p>c. Pada penelitian sebelumnya menggunakan teknik pengambilan</p>

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
			<p>dilakukan oleh siswa. Angket kecerdasan interpersonal dan perilaku verbal <i>bullying</i> yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala <i>likert</i> menggunakan 5 skala. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji <i>person product moment</i> dan uji koefisien determinasi, dilakukan uji asumsi seperti uji normalitas dan uji linearitas.</p>			<p>sampel <i>quota sampling</i>, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> d. Pada penelitian sebelumnya menggunakan uji <i>person product moment</i> dan uji koefisien determinasi, dilakukan uji asumsi seperti uji normalitas dan uji linearitas, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan</p>

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
						menggunakan uji somers'd.
3	(Nurhayati & Lauren, 2020)	Tindakan <i>bullying</i> dengan tingkat kecemasan pada remaja	Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII, VIII, dan XI SMP PGRI 1 Bandung yang berjumlah 193 siswa yang tersebar dalam delapan kelas. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel <i>random sampling</i> . Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner <i>bullying</i> yang telah dimodifikasi oleh	Hasil penelitian menunjukkan remaja yang mengalami <i>bullying</i> sedang sebanyak 60 responden (62,5%), yang mengalami tingkat kecemasan sedang sebanyak 34 responden (35,4%), hubungan antara <i>bullying</i> dengan tingkat kecemasan memiliki p-value 0,001.	a. Terdapat persamaan variabel dependen (variabel terikat) yaitu tingkat kecemasan	a. Pada penelitian sebelumnya menggunakan penelitian <i>deskriptif</i> korelasional, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan kuantitatif korelasional b. Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen (variabel terikat) yaitu <i>bullying</i> , sedangkan variabel independen (variabel

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
			peneliti dan kuesioner HARS untuk pernyataan kecemasan.			<p>terikat) pada penelitian yang peneliti lakukan yaitu perilaku verbal <i>bullying</i></p> <p>c. Pada penelitian sebelumnya menggunakan teknik sampel yaitu <i>simple random sampling</i>, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan <i>stratified random sampling</i></p> <p>d. Pada penelitian sebelumnya menggunakan populasi seluruh siswa kelas VII, VIII dan IX SMP PGRI 1 Bandung</p>

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
						<p>dengan jumlah 193, sedangkan populasi pada penelitian yang peneliti gunakan adalah siswa kelas 8 di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta tahun ajaran 2023-2024 dengan total 89.</p> <p>e. Alat ukur kecemasan pada penelitian sebelumnya menggunakan kuesioner HARS, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan instrument STAI (<i>State-Trait Anxiety Inventory</i>)</p>

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
						<p>bagian <i>Trait Anxiety</i>.</p> <p>f. Uji statistik yang digunakan pada penelitian sebelumnya menggunakan <i>Chi Square</i>, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan <i>Somers'd</i>.</p>

STIKES BETHESDA YAKKUM